

## ABSTRAK

**Resma Fidhiya Nur'arifa.** *Strategi Penyiaran Program Acara Sunda Pada Media Radio Dalam Melestarikan Budaya Sunda (Studi Deskriptif Pada Program Gelar Kawih Pasundan Di Radio RRI Bandung)*

Media massa memiliki berbagai macam fungsi diantaranya menyebarkan nilai – nilai, mempengaruhi dan membius. Peran media masa juga dinilai dapat mempengaruhi khalayak dengan produk atau tayangannya yang selalu memberikan daya tarik tersendiri, sejalan dengan itu tentu nya media radio RRI mempunyai peran penting untuk pelestarian budaya sunda yang mulai dikesampingkan dengan salah satu program acaranya yaitu Gelar Kawih Pasundan. Karena peran media lokal dirasa penting untuk perkembangan budaya dengan memberikan siaran informasi yang memiliki nilai budaya yang sangat tinggi.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi penyiaran program acara sunda pada media radio dalam melestarikan budaya sunda dengan mengetahui 1. Perencanaan program acara Gelar Kawih Pasundan dalam melestarikan budaya sunda, 2. Produksi program acara Gelar Kawih Pasundan dalam melestarikan budaya sunda, 3. Pelaksanaan program acara Gelar Kawih Pasundan dalam melestarikan budaya sunda, 4. Evaluasi program acara Gelar Kawih Pasundan dalam melestarikan budaya sunda.

Landasan pemikiran penelitian ini ialah Teori strategi Peter pringle yang memfokuskan pada sebuah perencanaan untuk pembuatan dan mempersiapkan siaran program acara, produksi, pelaksanaan dan evaluasi. Teori tersebut dinilai cukup relevan dengan penelitian dan membantu dalam mengembangkan pembahasan dalam penelitian.

Motode yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dan data yang didapat merupakan hasil dari wawancara dengan beberapa informan kunci juga untuk menambah kelengkapan data, peneliti melakukan teknik observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitan dapat disimpulkan sebagai berikut, *pertama* perencanaan yang dilakukan Radio RRI untuk program acara Gelar Kawih Pasundan yaitu dengan melakukan rapat yang dilakukan minimal satu minggu sekali untuk pola tema, tiga bulan sekali untuk pola evaluasi dan untuk rapat total dalam perubahan itu dilakukan sat tahun sekali, *kedua* memproduksi programnya dengan format talkshow dan interaktif, lalu pemilihan musiknya ditentukan sehari sebelum siaran yang dilakukan oleh MD dan tidak ada pembagian segmen secara spesifikasi, *tiga* pelaksanaan program acara dilakukan pada waku *daytime* dengan tema yang berbeda setiap hari dan tidak jarang mendatangkan bintang tamu juga mengadakan *live* musik satu minggu satu kali, *empat* pengawasan dan evaluasi siaran program acara Gelar kawih Pasundan dilakukan sesaat setelah siaran dilakukan atau keesokan harinya dan untuk evaluasi keseluruhan dilakukan tiga atau enam bulan satu kali, juga setiap siaran dilakukan selalu dilakukan pengawasan oleh tim perencanaan dan evaluasi.

**Kata Kunci :** Strategi Penyiaran, Budaya Sunda, Pelestarian Budaya, Gelar kawih Pasundan, Radio